Jurnal Pengembangan dan Evaluasi Pendidikan
Vol. 1 No. 2, Agustus 2024, pp. 59-65
E-ISSN: 3048-3352 Doi: https://doi.org/10.61692/jpep.v1i2.180

Penggunaan Media Pembelajaran Power Point untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di UPTD SDN Banyuajuh 2

Rizqy Atthoriqoh[1*]
[1]Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Article Info

Article history:

Received 23-07-2024
Accepted 25-08-2024
Published 31-08-2024

Keywords:

Learning media
Power point
Students
Elementary school

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the use of learning media to increase students' interest in learning. This research was conducted on class I students at UPTD SDN Banyuajuh 2 Kamal. The method used in this research is the use of qualitative descriptive methods and data collection techniques using observation and interviews. The research results show that one of the factors supporting the success of educational activities is the use of educational media. Learning media is very important to support learning in the classroom, so that it is hoped that a good teaching and learning process can be implemented and have a positive impact on learning outcomes. A good learning process can be supported by the use of educational media to support students' interest in learning.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Corresponding Author:

Rizqy Atthoriqoh
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia
Email: rizqy@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam hidup manusia. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan sektor yang turut berkontribusi dalam mengembangkan kecerdasan manusia beserta potensi yang dimiliki guna mendukung kelangsungan hidupnya. Hal ini selaras dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang menyatakan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Munib, 2015: 162).

Semakin tinggi kualitas pendidikan yang diberikan, maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Henderson, bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dielakkan oleh manusia, suatu perbuatan yang tidak boleh tidak terjadi, karena pendidikan itu membimbing generasi muda untuk mencapai suatu generasi yang lebih baik sehingga manusia akan memiliki kemampuan dan kepribadian yang berkembang (Munib, 2015: 29). Proses pembelajaran diharapkan dapat lebih memberikan kemudahan, kemandirian, dan

ketertarikan siswa dalam pemberian materi pembelajaran. Pembelajaran di sekolah selain harus selaras dengan perkembangan zaman, dalam proses pembelajaran juga guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. (Fitriyani, 2017: 2). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat saat ini menuntut negara untuk meningkatkan mutu pendidikannya agar mampu bersaing dengan negara-negara di dunia. Salah satunya adalah pembelajaran di sekolah yang harus sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penerapan teknologi dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan, kemandirian dan minat siswa dalam penyampaian materi pembelajaran. Pembelajaran di sekolah selain harus selaras dengan perkembangan zaman, dalam proses pembelajaran juga guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. (Fitriyani, 2017: 2). Hilgard dalam Slameto (2010: 57) merumuskan minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar, salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah tentang minat belajar siswa. Slameto mengidentifikasikan minat sebagai bagian dari faktor psikologis yang merupakan faktor internal yang mempengaruhi belajar (Slameto, 2010: 57)

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut software dan hardware yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke pembelajaran (individu/kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat pembelajaran sedemikian rupa sehingga proses belajar (di dalam/di luar kelas) menjadi lebih efektif (Elpira, 2015:95). Banyaknya media pembelajaran yang dapat digunakan Salah satunya dikatakan menarik, yaitu media powerpoint. Dimana kekuatan media powerpoint merupakan salah satu media elektronik yang tersedia bagi guru dalam proses belajar mengajar. Media Power Point dapat membantu guru lebih mudah untuk mengajar dan lebih mudah bagi siswa untuk menerima pembelajaran dengan cara yang menarik pembelajaran siswa. Menggunakan media powerpoint dapat membantu guru mengembangkan teknik pengajaran, terutama untuk materi bermakna teori atau penjelasan. Dengan menggunakan media powerpoint siswa tidak akan bosan mendengarkan penjelasan materi karena materi yang disampaikan menarik pada tayangan Power Point.

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian pada 18 Oktober 2023 di UPTD SDN Banyuajuh 2 Kamal, dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media power point yang berupa tulisan penjelasan materi disertai gambar dan backsound Selama proses pembelajaran berlangsung, terdapat berbagai aktivitas belajar siswa yang sudah sedikit aktif dalam proses belajar mengajar karena dengan menggunakan media powerpoint proses pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian siswa.

Beberapa temuan menyatakan media pembelajaran interaktif berbantuan microsoft powerpoint layak digunakan pada siswa sekolah dasar (Jayusman et al., 2017; Wijayanti & Christian Relmasira, 2019). Media powerpoint interaktif dinyatakan valid dngan kategori sangat baik (León & Martínez, 2021; Sakiah & Effendi, 2021). Berdasarkan beberapa penelitian yang terdahulu diperoleh media powerpoint interaktif baik, valid dan layak digunakan. suatu media pembelajaran yang interaktif sangat perlu dikembangkan untuk dapat membangkitkan perhatian dan minat siswa dalam belajar, hal ini dijelaskan oleh beberapa ahli. harapan Media ini dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia, serta dapat membuat siswa belajar lebih aktif.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin mencoba melakukan penelitian berjudul “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat

Belajar Siswa di UPTD SDN Banyuajuh 2". Untuk membuktikan apakah ada peningkatan minat belajar siswa dalam penggunaan media power point.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada dilapangan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi dan wawancara. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Kelas dan juga siswa kelas I UPTD SDN Banyuajuh 2 Kamal yang berjumlah 16 siswa Untuk pengambilan data, peneliti melakukan observasi secara langsung pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas. Selain melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada wali kelas I . Dalam wawancara ini, peneliti mangajukan beberapa pertanyaan kepada guru guna mengetahui perbedaan minat belajar siswa dimana saat pertemuan pertama guru hanya menggunakan bupena dan pada pertemuan kedua guru menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik yaitu dengan menggunakan media power point dan video.

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti terdapat beberapa tahapan seperti tahap pra penelitian, penelitian dan analisis serta interpretasi data. Pada tahap studi pendahuluan yang perlu dipersiapkan antara lain: a) menyusun instrumet penelitian berupa daftar pertanyaan, b) Studi pendahuluan dilaksanakan pada 10 Oktober 2023 di SDN Banyuajuh 02 dengan teknik observasi dan wawancara kepada guru kelas II. Tahapan yang kedua yakni melanjutkan dari penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2023 dengan penyebaran angket yang diberikan pada kelas II SDN Banyuajuh 02. Tahap penelitian ini peneliti harus sungguh-sungguh dalam pemahaman kondisi lapangan, sehingga fokus dalam menghadapi kondisi yang ada. Tahap yang terakhir yakni analisis serta interpretasi data. Tahapan ini meliputi analisis data yang diperoleh secara keseluruhan yang kemudian dikaitkan dengan teori yang relevan, sehingga muncul kesimpulan. Selain itu, data di interpretasikan dengan informasi yang akurat saat diperoleh di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi dan wawancara yang peneliti dapatkan terkait analisis penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar yaitu media pembelajaran dapat mempengaruhi minat siswa dalam belajar.Hal ini sesuai dengan pernyataan Arsyad (2011) yang mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat atau keinginan siswa dalam belajar. Media pembelajaran adalah suatu sarana dalam bentuk apapun yang disajikan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Dengan alat bantu ini diharapkan materi ini dapat disampaikan dengan baik oleh guru kepada siswanya. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah Microsoft PowerPoint Dimana media power point merupakan salah satu media elektronik yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Media power point dapat membantu guru untuk lebih mudah dalam mengajar dan siswa lebih mudah dalam menerima pembelajaran sehingga bisa menimbulkan minat belajar siswa. Menggunakan media power point dapat membantu guru untuk mengembangkan teknik pengajaran terutama pada materi yang terdapat banyak teori atau penjelasan. Dengan digunakannya media power point maka siswa tidak akan merasa jenuh mendengarkan pemaparan materi karena materi yang disampaikan dengan menarik pada tayangan power point. Aplikasi ini adalah salah

satu dari beberapa program yang ada dalam Microsoft Office yang biasanya dimanfaatkan dalam kegiatan presentasi dan berbasis multimedia (Mulyawan dalam Maryatun, 2015).

Aspek power point yang sangat menonjol adalah aspek visualnya. Elpira (2015:96) dalam jurnalnya mengungkapkan empat fungsi media pembelajaran yang khususnya pada media visual, yaitu : 1) fungsi atensi, media visual merupakan inti, menarik, dan mengarahkan perhatian pembelajar untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran; 2) fungsi afektif, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan pembelajar ketika belajar membaca teks bergambar, gambar dan lambang visual akan dapat menggugah emosi dan sikap pembelajar; 3) fungsi kognitif, media visual mengungkapkan bahwa lambang visual memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mendengar informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar; dan 4) fungsi kompensatoris, media visual memberikan konteks untuk memahami teks membantu pembelajar yang lemah dalam membaca teks dan mengingatkannya kembali

Penelitian Wibowo (2021) juga menunjukkan bahwa media PowerPoint interaktif terbukti telah mampu meningkatkan hasil belajar para peserta didik dan terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, et al (2020) juga menyatakan bahwa media PowerPoint interaktif juga mampu meningkatkan nilai siswa secara umum, sehingga dapat mencapai target yang diinginkan. PowerPoint bisa menjadi alat untuk merangkum materi yang disampaikan untuk siswa. Fitur yang tersedia memungkinkan guru menyusun materi agar lebih menarik dan siswa akan bersemangat mempelajari materi tersebut.

Presentasi dengan PowerPoint juga merupakan cara yang cukup bagus untuk melihat apakah konsep-konsep yang diajarkan diterima dengan baik. Selain itu ada beberapa Materi untuk latihan atau kuis yang dapat diatur melalui media PowerPoint. Salah satunya adalah kuis untuk melihat kosa kata mahasiswa. Kosakata yang akan diuji dapat ditambahkan ke slide dan siswa diminta menebak apa kata-katanya ditampilkan pada interval tertentu. Cara ini cukup menarik dan menantang bagi siswa. Ada beberapa modifikasi dan kreasi yang bisa dilakukan untuk dapat membuat desain slide PowerPoint yang menarik dan unik dan mampu menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dipahami oleh siswa. masalah ini diperlukan karena keterbatasan komunikasi antara guru dan siswa. Beberapa hal yang dapat dilakukan adalah: A. Beri judul yang menarik, singkat, padat dan membuat para siswa tertarik untuk belajar lebih lanjut latar belakang dan teks juga penting menciptakan suatu keserasian dan keseimbangan desain. Perhatikan juga kontras warna latar belakang dan teks agar tidak terlalu mencolok. C. Pemilihan font juga sangat penting mempengaruhi daya tarik slide. Hindari memilih font terlalu menyempit untuk dibaca dengan mudah. Besar kecilnya jarak juga harus diperhatikan agar spasi kalimatnya dapat terlihat rapi dan enak dipandang. D. Jangan menggunakan terlalu banyak slide, sesuaikan dengan kebutuhan e. Gunakan grafik dan gambar yang sesuai dan sesuai dengan materi yang disampaikan. Jangan memberikan terlalu banyak gambar di dalam slide sehingga tidak terkesan terlalu penuh. penggunaan grafik atau skateboard juga menawarkan nilai tambah Menurut Sanaky (2009). power point sebagai media pembelajaran memiliki beberapa keunggulan secara teknis, Beberapa di antaranya adalah

media ini praktis, memiliki desain presentasi yang menarik, dapat menampilkan gambar, animasi, suara, dan juga video yang meningkatkan siswa untuk tertarik mengikutinya dan bisa digunakan untuk kegiatan pendidikan berkali-kali Namun, media PowerPoint juga memiliki beberapa kekurangannya yaitu tidak semua materi dapat disampaikan dengan menggunakan media ini, memerlukan keterampilan khusus Untuk desain Powerpoint yang dapat membangkitkan minat siswa dan juga membutuhkan lebih banyak waktu dan persiapan untuk menampilkan animasi yang lebih kompleks. guru harus bisa memaksimalkan kelebihan dari media ini dan menyiasati kelemahan yang ada untuk mencapai hasil terbaik yang diharapkan dapat dicapai. Di awal pembelajaran, guru membuka pembelajaran dengan salam untuk siswa. Kemudian guru memeriksa daftar hadir siswa satu per satu memperhatikan setiap siswa Setelah mengecek kehadiran siswa, guru menanyakan siswa apakah mengetahui materi yang akan dipelajari pada kali ini mengingat semua siswa sudah memiliki buku BUPENA masing-masing. Pada pertemuan ini terlihat respon masing-masing siswa berbeda-beda Siswa yang duduk di depan lebih memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru dibanding siswa yang duduk di belakang. Hal ini terlihat ketika guru menjelaskan materi pembelajaran siswa yang duduk di belakang lebih senang berbicara dengan teman satu mejanya. Apalagi dalam pertemuan ini guru hanya menggunakan buku BUPENA. Pada saat itu model pengajaran dilaksanakan oleh guru Dapat dikatakan model pembelajaran monoton karena guru hanya menyampaikan materi dan siswa mendengarkan tanpa didukung media pembelajaran yang menarik. Berbeda dengan pertemuan berikutnya, kali ini guru menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik dibandingkan pertemuan sebelumnya. Untuk pertemuan Kedua, guru menggunakan media Power Point dan memutar video di dalamnya untuk menyampaikan materi. Dengan menggunakan media power point dan video ini yang dapat dikatakan lebih menarik dibandingkan pertemuan sebelumnya, respon siswa pun menunjukkan hasil yang berbeda. Kali ini dapat terlihat bahwa siswa lebih memperhatikan dibandingkan pertemuan sebelumnya. Hal ini juga terlihat pada pertemuan pertama siswa biasanya lebih pasif dan asyik bermain dan setelah menggunakan media power point dan video terkait materi yang disampaikan menunjukkan siswa lebih aktif. Siswa juga merasa senang dalam belajar, karena media pembelajaran memungkinkan minat siswa dalam belajar semakin meningkat. Media pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam terselenggaranya proses belajar mengajar yang baik Dengan adanya media pembelajaran maka pembelajaran pun berlangsung secara efektif dan berdampak positif terhadap hasil belajar. Hasil belajar Hal yang baik dapat terwujud karena adanya proses pembelajaran yang baik dan optimal. Proses Pembelajaran yang baik dapat tercipta karena adanya media pembelajaran yang mendukung. Hal tersebut dapat membuat siswa merasa mudah merasa bosan. Dampak yang dapat ditimbulkan dari hal tersebut adalah proses pembelajaran tidak akan berjalan secara maksimal dan hasil yang dicapai juga tidak akan maksimal. PowerPoint cukup efektif untuk memperkenalkan teori atau konsep baru untuk siswa. dalam hal ini Guru harus bisa mengantisipasi apabila ada kesalahpahaman pada saat penjelasannya dilakukan. Untuk mencegah hal ini, kata atau frasa yang dipilih itu Penyajiannya harus singkat, jelas, dan memilih kata-kata sederhana dan umum untuk memudahkan pemahaman bagi siswa.

Slameto (2010) menyebutkan beberapa indikator minat belajar dapat dilihat berdasarkan perasaan senang, ketertarikan, dan keterlibatan siswa didalam proses pembelajaran. Dari kedua perbedaan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat mempengaruhi minat siswa dalam belajar. Pemanfaatan media pembelajaran yang baik diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Media pembelajaran yang menarik juga dapat menarik perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan. Dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan interaktif antara guru dan siswa sehingga siswa tidak akan mudah merasa bosan saat mengikuti pembelajaran karena terdapat media yang dapat mengoptimalkan minat belajar siswa sehingga akan membuahkan hasil yang bagus. Guru atau dosen selayaknya dapat berfikir kreatif dan inovatif untuk dapat menyusun suatu desain PowerPoint interaktif yang dapat membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan untuk menganalisis media pembelajaran meningkatkan minat siswa khususnya siswa kelas I dalam belajar di UPTD SDN Banyuajuh 2 Kamal dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat mempengaruhi minat siswa dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Arsyad (2010) bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat atau keinginan siswa dalam belajar. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor pendukung yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dalam pertemuan sebelumnya, guru hanya menggunakan buku BUPENA dan terlihat minat belajar siswa kurang dan siswa terlihat lebih pasif. Berbeda dengan pertemuan berikutnya dimana guru menggunakan media yang lebih menarik yaitu media Power Point dan video dapat terlihat minat belajar siswa semakin meningkat dan siswa terlihat lebih aktif Keaktifan siswa terlihat ketika guru mengajukan pertanyaan kepada siswa Siswa aktif menjawab. Siswa pun senang dan menikmati setiap proses pembelajaran. Di zaman yang semakin modern dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Ilmu pengetahuan dan teknologi) semakin berkembang, guru dituntut untuk lebih mampu menguasai hal tersebut agar dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif dan edukatif Media pembelajaran merupakan bagian dari sistem pendidikan yang menjadi faktor penting untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar Media Pembelajaran memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi. Media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar yang baik Dengan adanya media pembelajaran maka proses pembelajaran akan berlangsung secara efektif dan hal ini akan menimbulkan dampak positif pada hasil belajar. Hasil belajar yang baik dapat terwujud karena adanya proses pembelajaran yang baik dan optimal. Proses Pembelajaran yang baik dapat tercipta karena adanya media pembelajaran yang mendukung didalamnya.

REFERENSI

Munib, A. (2015). Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.

Slameto. (2010). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Elpira, N. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan. Vol. 2 No.1.

Azhar, A. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Slameto. (2010). Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. (Cetakan ke5). Jakarta : Rineka Cipta.

Wibowo, A. M. (2021). Efektifitas Media Power Point Bernarasi dalam Pembelajaran Gempa Bumi di SMP Islam Terpadu Ar-Tawaazun. Unpublished Thesis: Universitas Muhammadiyah Surakarta

Sanaky, A.H.H. (2009). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Safiria Insania Press.

Jayusman, I., Gurdjita, G., & Shavab, O. A. K. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Multi Media Power Point Pada Mata Kuliah Sejarah Asia Timur. Jurnal Candrasangkala Pendidikan Sejarah, 3(1), 37.

León, S. P., & Martínez, I. G.-. (2021). Impact of the provision of PowerPoint slides on learning. Computers & Education, 173, 104283